

**PENGARUH MODEL STAD DENGAN MEDIA
KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN
MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA
SISWA KELAS IV SDN PENGAMPON KECAMATAN
KABUH KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

Hadi Suwitnyo

NPM: 17.1.01.10.0083

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2021

Skripsi oleh:

HADI SUWITNYO

NPM: 17.1.01.10.0083

Judul:

**PENGARUH MODEL STAD DENGAN MEDIA KONKRET TERHADAP
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA
SISWA KELAS IV SDN PENGAMPON KECAMATAN KABUH
KABUPATEN JOMBANG**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitian Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 13 Januari 2022

Pembimbing I



Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd.

NIDN. 0710128902

Pembimbing II



Bagus Amirul Mukminin, M.Pd.

NIDN. 0710059001

Skripsi oleh:

HADI SUWITNYO

NPM: 17.1.01.10.0083

Judul:

**PENGARUH MODEL STAD DENGAN MEDIA KONKRET TERHADAP
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA
SISWA KELAS IV SDN PENGAMPON KECAMATAN KABUH
KABUPATEN JOMBANG**


Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri


Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

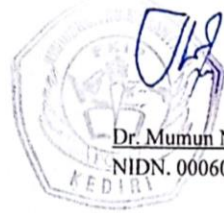
Panitia Penguji:

1. Ketua penguji : Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd. 

2. Penguji I : Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd. 

3. Penguji II : Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. 

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hadi Suwitnyo
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 29 Juni 1999
NPM : 17.1.01.10.0083
Fakultas/Progam Studi : FKIP/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan,



Hadi Suwitnyo

NPM. 17.1.01.10.0083

MOTTO

Tidak perlu menjadi guru yang pandai, cukup menjadi seorang guru yang dirindukan
oleh semua murid-muridmu.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat sehat serta limpahan rahmat serta hidayah Nya.
2. Kedua orang tua ku yang saya sayangi dan saya cintai. Terutama ibukku tersayang yang selalu mendoakan saya tanpa henti dan tanpa lelah.
3. Teman-teman seperjuangan khususnya Prodi PGSD UN PGRI Kediri angkatan 2017 yang memberikan banyak pengalaman dalam perjuangan menempuh gelar S1.

ABSTRAK

Hadi Suwitnyo: Pengaruh Model STAD Dengan Media Konkret Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan, bahwa siswa kelas IV SDN Pengampon Kabuh Jombang kurang mengerti tentang materi sifat-sifat cahaya. Hal tersebut disebabkan guru hanya menjelaskan materi sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional serta tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa hanya mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini mengakibatkan hasil ulangan harian siswa menunjukkan hanya 40% siswa yang mencapai nilai diatas KKM dan selebihnya gagal mencapai nilai KKM. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu digunakan model pembelajaran STAD.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Adakah pengaruh model pembelajaran STAD dengan media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang? 2) Adakah pengaruh model pembelajaran *Konvensional* tanpa media terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang? 3) Adakah perbedaan pengaruh model pembelajaran STAD dengan media konkret dibandingkan dengan model *Konvensional* tanpa media terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang?

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa 1) Model pembelajaran STAD dengan media konkret dapat mempengaruhi kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon dengan diperoleh hasil t_h 40,775 > t_t 1,796 dengan taraf signifikan 5%. 2) Model pembelajaran Konvensional tanpa media konkret dapat mempengaruhi kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon dengan diperoleh hasil t_h 14,071 > t_t 1,796 dengan taraf signifikan 5%. 3) Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* dengan media konkret dibandingkan dengan model *Konvensional* tanpa media terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang dengan diperoleh hasil t_h 11,609 > t_t 1,717 dengan taraf signifikan 5%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran STAD, Media konkret, Sifat-sifat Cahaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Round Whells* Pada Materi Perubahan Wujud Benda” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Progam Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd, selaku Kaprodi PGSD UN PGRI Kediri.
4. Ibu Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd selaku dosen pembimbing I.
5. Bapak Bagus Amirul Mukmin, M.Pd selaku dosen pembimbing II.
6. Ibu Farida Nurlaila, M.Pd selaku dosen validator ahli perangkat pembelajaran.
7. Bapak dan Ibu guru SDN Pengampon Kabuh Jombang yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian di SDN Pengampon Kabuh Jombang.
8. Kedua orang tua saya yang mendoakan dan memberikan semangat dalam menjalani ujian skripsi.

9. Teman-teman seperjuangan khususnya Prodi PGSD UN PGRI Kediri angkatan 2017 yang memberikan banyak pengalaman dalam perjuangan menempuh gelar S1.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua khususnya bagi dunia pendidikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan penelitian	10
F. Kegunaan penelitian	11

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	14
1. Belajar dan Pembelajaran.....	14
a. Belajar	14
b. Pembelajaran	15
2. Model Pembelajaran.....	16
a. Pengertian Model Pembelajaran	16
b. Kegunaan Model Pembelajaran	17
c. Macam-macam Model Pembelajaran.....	17
3. Model Pembelajaran STAD	19
a. Pengertian Model Pembelajaran STAD	19
b. Kegunaan Model Pembelajaran STAD.....	20
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD	21
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran STAD	24
4. Media Pembelajaran.....	25
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	25
b. Manfaat Media Pembelajaran	26
c. Macam-macam Media Pembelajaran	28
5. Media Konkret	30
a. Pengertian Media Konkret	30
b. Langkah-langkah Penggunaan Media Konkret.....	31
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Konkret.....	31

d. Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-sifat Cahaya	32
e. Hasil Belajar	33
6. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	35
a. Pengertian IPA	35
b. Tujuan IPA	36
c. Karakteristik IPA	36
d. Ruang Lingkup IPA di SD	37
e. Materi IPA Sifat-sifat Cahaya.....	37
B. Penelitian Yang Relevan	40
C. Kerangka Berfikir.....	43
D. Hipotesis Masalah	47

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	48
1. Pengertian Variabel Penelitian	48
2. Penentuan Variabel Yang Akan Diteliti.....	48
3. Definisi Operasional Variabel.....	49
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	50
1. Pendekatan Penelitian	50
2. Teknik Penelitian	51
C. Tempat dan Waktu Penelitian	52
1. Tempat Penelitian.....	52
2. Waktu Penelitian	52

D. Populasi dan sampel.....	53
1. Populasi.....	53
2. Sampel.....	53
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Pengembangan Instrumen.....	54
2. Validasi Instrumen.....	55
3. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	59
1. Jenis Analisis.....	59
2. Norma Keputusan.....	62

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel.....	65
B. Analisis Data.....	71
1. Prosedur Analisis Data.....	71
2. Hasil Analisis Data.....	72
3. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	77
C. Pengujian Hipotesis.....	79
D. Pembahasan.....	80

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan.....	86
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	87
C. Saran-saran.....	89

Daftar Pustaka..... 90

Lampiran-lampiran

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Teknik Penelitian	49
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	50
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Test	52
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.1 Kelompok Eksperimen.....	64
Tabel 4.2 Kelompok Kontrol	65
Tabel 4.3 Perbandingan Eksperimen Dan Kontrol	67
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen.....	71
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	71
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.7 Uji Homogenitas Pre Test Kelompok Eksperimen	73
Tabel 4.8 Hasil Analisis Paired Sample T-Test Eksperimen	74
Tabel 4.9 Hasil Analisis Paired Sample T-Test Kontrol.....	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Keunggulan Eksperimen Dibanding Kontrol ..	74
Tabel 4.11 Hasil Analisis Independent Simple T- Test	75
Tabel 4.12 Rangkuman Uji Hipotesis1,2,Dan 3	77

Tabel Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	44
-----------------------------------	----

Tabel Grafik

Grafik 4.1 Kelompok Eksperimen	64
Grafik 4.2 Kelompok Kontrol	66
Grafik 4.3 Perbandingan Eksperimen Dan Kontrol	68

Daftar Lampiran

1. Lembar Pengajuan Judul Skripsi
2. Berita Acara Kemajuan Skripsi
3. Surat Ijin Pengajuan Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Perangkat Pembelajaran
6. Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran
7. Hasil Uji Validitas Instrument Test
8. Daftar Nilai Pre Test dan Pro Test Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Cahaya Menggunakan Model Pembelajaran Stad Dengan Media Konkret dan Model Pembelajaran Konvensional Tanpa Media
9. Analisis Deskriptif Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Cahaya Dengan Menggunakan Model Pembelajaran STAD Dengan Media Konkret
10. Analisis Deskriptif Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Cahaya Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Tanpa Media
11. Hasil Uji Prasyarat Analisis
12. Uji Hipotesis
13. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bagian penting dari kehidupan. Pendidikan ditempuh manusia sejak lahir hingga dewasa. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh individu dan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (2003:3)

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga yang demokratis.

Dengan demikian pendidikan sangat penting untuk peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang bagus, kecerdasan,

keterampilan, berakhlak serta menjadi manusia yang berguna bagi lingkungan sekitar.

Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab”. Untuk mencapai tujuan ini ditempuh melalui proses pembelajaran pada lembaga pendidikan formal, di mana pada pendidikan formal terdapat 2 komponen yakni guru dan siswa. Dalam upaya mencapai tujuan ini dituntut guru yang ideal sebagai pelaksana aktivitas pembelajaran. Guru yang ideal adalah guru yang harus menguasai 4 kompetensi dasar yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Hal tersebut sudah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 (2005:5) tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa “Kompetensi guru yang harus dimiliki adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa, guru harus mampu menguasai empat kompetensi tersebut agar proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Pada proses pembelajaran guru diharapkan untuk selalu berinovasi, terutama dalam penataan strategi pembelajaran. Menurut Solihatin (2012:4) “Strategi pembelajaran adalah pendekatan secara menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran”. Dengan penataan strategi pembelajaran yang tepat, diantaranya pemilihan dan model yang inovatif membuat siswa lebih mudah dan lebih aktif. Tentunya penerapan model pembelajaran juga harus sesuai dengan materi pembelajaran. Pada kenyataannya masih banyak guru yang mengajar dengan menggunakan model *konvensional*. Hal itu berdampak pada keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Pada saat guru menerapkan model pembelajaran konvensional, siswa rata-rata cenderung kurang aktif dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga membuat hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan.

Berdasarkan pengamatan dengan cara observasi dan melihat proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan di SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang kelas IV materi tentang sifat-sifat cahaya diperoleh informasi bahwa guru kelas IV hanya menggunakan model *konvensional* serta tidak menggunakan media saat mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sehingga siswa hanya mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, siswa juga lebih pasif saat mengikuti pembelajaran. Siswa hanya mencatat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga membuat siswa bosan dan tidak

aktif dalam pembelajaran pada saat siswa diberi tugas oleh guru. Salah satu penyebab dari kendala siswa yakni guru sulit menyampaikan materi tentang sifat-sifat cahaya karena guru hanya menerapkan model pembelajaran konvensional dan tidak menggunakan media pembelajaran sehingga guru mengalami kesulitan saat mengajar. Hal ini mengakibatkan hasil ulangan harian siswa menunjukkan hanya 40% siswa yang mencapai nilai di atas KKM dan selebihnya gagal mencapai nilai KKM.

Berdasarkan hasil ulangan harian siswa ada indikasi bahwa kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya masih belum dipahami oleh siswa. Sedangkan kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya sangat penting bagi siswa untuk dipelajari karena pada materi ini membuat siswa mengetahui tentang sifat-sifat cahaya dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari contohnya adalah cahaya merambat lurus contohnya lampu senter dapat menerangi ruangan yang gelap, cahaya dapat dipantulkan contohnya saat kita bercermin, cahaya dapat menembus benda bening contohnya cahaya dapat menembus kaca yang bening, cahaya dapat dibiaskan contohnya pensil yang dimasukkan ke dalam gelas akan terlihat bengkok dan cahaya dapat diuraikan contohnya terjadinya pelangi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman yakni dengan menguji coba model pembelajaran *Student Team Achievement Division*. Menurut Huda (2013:203) menyebutkan bahwa "*Student Team Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level

kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran.” Kelebihan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan model yang lain adalah tidak ada perbedaan antar siswa saat dibagi kelompok, adanya semangat kebersamaan untuk mengerjakan tugas dan ada hadiah yang membuat siswa berlomba untuk mendapatkan nilai yang tinggi saat diakhir pembelajaran.

Selain menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi sifat-sifat cahaya, guru harus menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih semangat saat mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru untuk mempermudah materi yang akan diajarkan. Media pembelajaran bertujuan untuk memberi pemahaman untuk siswa dan membuat siswa tertarik atau semangat saat mengikuti proses pembelajaran. Banyak macam-macam media yang bisa digunakan guru untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran contohnya media visual, audio, audio-visual, multimedia dan konkret. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media konkret karena selain barang yang mudah digunakan, media ini memiliki harga yang terjangkau. Menurut Azhar (2011:13) menyatakan bahwa “Media konkret adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan atau sumber belajar”.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement*

Devision Dengan Media Konkret Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah pokok yakni “Apakah penggunaan model *Student Team Achievement Division* dengan media konkret berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang?”.

Pada dasarnya, mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Namun kenyataan di lapangan proses pembelajaran guru lebih banyak menggunakan model pembelajaran *konvensional* bahkan untuk semua mata pelajaran, maka dapat diidentifikasi “Apakah model pembelajaran *konvensional* dapat mempengaruhi kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang?”.

Pembelajaran yang diduga lebih tepat pada materi mengidentifikasi tentang sifat-sifat cahaya dan keterkaitanya dengan indera penglihatan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level

kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Dalam model pembelajaran STAD siswa diminta untuk membentuk kelompok-kelompok heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-5 anggota. Setelah pengelompokan dilakukan, ada sintak empat tahap yang harus dilakukan, yakni pengajaran, tim studi, tes dan rekognisi.

Selain model *Student Team Achievement Division*, model yang mengarah pada kooperatif learning bisa berupa *Jigsaw*. *Jigsaw* adalah model pembelajaran yang menitik beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil. Berkaitan dengan penjelasan tersebut dapat diidentifikasi, “Apakah model pembelajaran *Jigsaw* lebih cocok dibanding dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang?”.

Selain model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan *Jigsaw*, tentunya masih banyak jenis model-model pembelajaran yang lainnya seperti *Think-Pair Share* dan *Teams Games Tournament (TGT)*. Penerapan model pembelajaran ini disesuaikan dengan materi belajar. Dari pernyataan tersebut dapat diidentifikasi masalah yang muncul yakni, “Apakah model pembelajaran *Think-Pair Share* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang?”. Masalah lain yang muncul dari pernyataan di atas yakni, “Apakah model pembelajaran *Teams*

Games Tournament (TGT) berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang?”.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul yakni, “Adakah perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan media konkret dibanding dengan penggunaan model pembelajaran *Konvensional* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang?”

C. Pembatasan Masalah

Bahwa dalam penelitian ini difokuskan, agar permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan menjadi lebih fokus dan spesifik. Adapun pembatasan dimaksud sebagai berikut.

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD.

2. Objek penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang.

3. Materi penelitian

Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya.

4. Perlakuan yang digunakan

Perlakuan yang digunakan pada penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan media konkret

5. Aspek yang diteliti

Aspek yang diteliti pada penelitian ini yaitu kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya.

6. Masa penelitian yang dilakukan yaitu pada tahun 2020-2021

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *student team achievement division* dengan media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Konvensional* tanpa media terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang?
3. Adakah perbedaan pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan media konkret dibandingkan dengan model *Konvensional* tanpa media terhadap kemampuan

mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu.

1. Untuk mengetahui pengaruh Model *Student Team Achievement Division* dengan media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Model *Konvensional* tanpa media terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh model Pembelajaran *Student Team Achievement Devision* dengan media konkret dibandingkan dengan model *Konvensional* tanpa media terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi atau pendukung penelitian selanjutnya, dapat dijadikan acuan berhasil atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *student team achievement division* dalam proses pembelajaran di SD dan dapat menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran muatan IPA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil temuan penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi guru tentang model *Student Team Achievement Division*, dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

b. Bagi Siswa

Hasil temuan penelitian diharapkan siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan siswa dapat aktif, berani menyampaikan jawaban atau pendapat secara individu dan siswa lebih mudah mengerti materi yang diajarkan oleh guru.

c. Bagi Sekolah

Hasil temuan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan sarana dan prasarana proses

pembelajaran sebagai sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran muatan IPA. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan oleh para guru saat mereka kesulitan dalam menyampaikan materi.

d. Bagi peneliti lain

Hasil temuan penelitian diharapkan bisa digunakan untuk referensi bagi peneliti yang lain. Selain itu, hasil temuan penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta meningkatkan motivasi untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Ade, Sanjaya. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus, Suprijono. (2014). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyar, Rasyada. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada GP Press Jakarta.
- Alwi, Hasan. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Granmedia Pustaka Utama.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Eprilia.
- Dian. (2011). *Pembelajaran Kooperatife Tipe STAD dalam Matematika*. <http://kangdarukanti11januari.blogspot.com/2011/01/pembelajaran-kooperatife-tipe-stad-dalam.html>. Diakses Selasa 16 Juni 2020.
- Dimiyati, Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rinaka Cipta.
- Erin, Solihatin. (2012). *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gingga, Pranada. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD*. Aceh: Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Hamalik, Oemar. (1989). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamiyah, N. Dan M. Jauhar. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hardini, Puspitasari (2012). *Strategi pembelajaran terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Huda, Miftachul, (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isha & Isjoni. (2011). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta didik*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar

- Maria, Erowati. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di SDN Sumberejo 1*. Sumberejo: Prosiding Ilmu Pendidikan
- Murtadlo, Ali dan Zainal Akib. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: PT. SARANA TUTORIAL NURANI SEJAHTERA
- Nana, Sudjana. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Sudjana. (2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pujita. (2006). *Media pembelajaran*. <https://wordpress.com>. diakses pada tanggal 16 Juni 2020.
- Putu, Indah Pertiwi. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division STAD Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*. Kampung baru: Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru
- Pribadi, Benny A. (2011). *Penelitian pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFPE.
- Rohandi, R. (2005). *Pendidikan Sains Yang Humanistik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rusman. (2005). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : PT.Kharisma Putra Utama.
- Samatowa, Usman. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Siregar, Sofyan. (2013). *Statistika deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dkk. (2011). *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Semarang: Karya Semarang.

- Sukandi, Ujang. (2003). *Belajar Aktif dan Terpadu: Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Syahrul. (2013). *Model dan Sintak Pembelajaran Konvensional*. <http://www.wawasanpendidikan.com/2013/08/model-dan-sintaks-pembelajaran-konvensional.html>. Diakses Selasa 16 Juni 2020.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksar
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 01 tentang *Pendidikan Nasional*, www.jdih.kemenkeu.go.id/ . Diakses Kamis, 12 Maret 2020
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 03 tentang *Pendidikan Nasional*, www.jdih.kemenkeu.go.id/ . Diakses Kamis, 12 Maret 2020
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10 tentang *Guru Dan Dosen*, www.jdih.kemenkeu.go.id/ . Diakses Kamis, 12 Maret 2020.